

**Persyaratan Karantina Tumbuhan  
untuk Pemasukan Benih Caisim (*Brassica spp.*) Asal New Zealand**

**A. Persyaratan Umum (*General Requirements*)**

Pemasukan benih tumbuhan ke dalam wilayah negara Republik Indonesia wajib:

1. Dilengkapi Sertifikat Kesehatan Tumbuhan (*Phytosanitary Certificate*) dari negara asal;
2. Melalui tempat-tempat pemasukan yang telah ditetapkan;
3. Dilaporkan dan diserahkan kepada Petugas Karantina Tumbuhan setibanya di tempat pemasukan untuk keperluan tindakan karantina tumbuhan.

**B. Persyaratan Teknis/Kewajiban Tambahan (*Technical Requirements/Additional Requirements*)**

1. Disertai Surat Ijin Pemasukan (SIP) dari Menteri Pertanian;
2. Benih berasal dari produsen yang telah diregistrasi oleh otoritas yang berwenang di negara New Zealand;
3. Benih berasal dari tempat produksi (*production site*) yang bebas dari Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) sebagaimana tercantum dalam lampiran surat ini;
4. Benih harus bebas dari infestasi/infeksi OPTK sebagaimana tercantum dalam lampiran;
5. Benih harus bebas dari tanah, gulma dan kotoran lainnya;
6. Benih tidak dikirim dalam keadaan curah, baik di dalam alat angkut maupun peti kemas dan dikemas dengan baik untuk menghindari infestasi/kontaminasi OPT/OPTK dan kerusakan selama dalam perjalanan;
7. Setibanya di tempat pemasukan terhadap kiriman benih, akan dilakukan pemeriksaan kesehatan (secara visual dan laboratoris) untuk memastikan bahwa benih bebas OPTK sebagaimana tercantum dalam lampiran;
8. Apabila dari hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa benih positif mengandung OPTK dan upaya pembebasan tidak dapat dilakukan, maka terhadap partai kiriman benih tersebut dilakukan tindakan pemusnahan.
9. Apabila persyaratan karantina tumbuhan dan kewajiban tambahan tidak dapat dipenuhi, kami rekomendasikan untuk tidak memasukkan benih dari tempat/ situs yang diusulkan.

**DAFTAR OPTK PADA BENIH CAISIM (*Brassica* spp. ) ASAL NEW ZEALAND**  
**LIST OF QUARANTINE PESTS ON CHAISIM (*Brassica* spp.) SEEDS FROM NEW ZEALAND**  
(Sumber/Source: Permentan No. 51/Permentan/KR.010/9/2015, Tanggal 23 September 2015)

No	Nama Ilmiah ( <i>Scientific Name</i> )	Nama Umum ( <i>Common Name</i> )	Daerah Sebar ( <i>Distribution Area</i> )
<b>I. BAKTERI/BACTERIAL</b>			
1.	<i>Pseudomonas viridiflava</i>	Bacterial blight of tomato	New Zealand
2.	<i>Pseudomonas syringae</i> pv. <i>syringae</i>	Bacterial leaf spot	New Zealand
3.	<i>Pseudomonas cichorii</i>	hawar bakteri	Indonesia: Jawa Barat (Cianjur), New Zealand
4.	<i>Pseudomonas fascians</i>	Ornamental cauliflower disease	New Zealand
<b>II. CENDAWAN/FUNGI</b>			
5.	<i>Sclerotium varium</i>	cottony soft rot	Indonesia : Jawa (Barat, Tengah), New Zealand
6.	<i>Fusarium graminearum</i>	headblight of maize	New Zealand
7.	<i>Phoma lingam</i>	Pangkal batang hitam	Jawa, Sumatera (barat), Sulawesi (Selatan, Utara), New Zealand
<b>III. SERANGGA/INSECT</b>			
8.	<i>Delia platura</i>	corn seed maggot	New Zealand
<b>IV. NEMATODA/NEMATODE</b>			
9.	<i>Ditylenchus dipsaci</i>	Stem and bulb nematode	New Zealand
<b>V. GULMA/WEEDS</b>			
10.	<i>Cirsium arvense</i>	Creeping thistle	New Zealand
11.	<i>Agropyron repens</i>	Quack grass	New Zealand
12.	<i>Alopecurus myosuroides</i>	Blask grass	New Zealand
13.	<i>Asphodelus fistulosus</i>	Onion weed	New Zealand
14.	<i>Emex australis</i>	----	New Zealand
<b>VI. KEONG (SNAIL) DAN SIPUT (SLUG)</b>			
15.	<i>Helix aspersa</i>	Brown garden snail	New Zealand
16.	<i>Limax maximus</i>	Giant garden slug	New Zealand
17.	<i>Milax gagetes</i>	Greenhouse slug	New Zealand